PEGUNUNGAN KENDENG ADALAH IBU KAMI

Garis merah A-B di bawah adalah rute sepanjang pegunungan Kendeng, yang digelar Tuhan dari kabupaten Grobogan melewati kabupaten Pati, Rembang, Blora dan Tuban. Tuhan tidak asal membentangkan pegunungan Kendeng, salah satu perannya adalah pelindung manusia di bawahnya dari terjangan badai puting beliung dan dari terjangan banjir. Dan penjaga sumber mata air yang menghidupi ratusan ribu masyarakat di sana.

Ditandai dari Sukilolo - Pati ada tapak makam Sunan Prawoto (A), dan di Tuban sudah tertanam tapak Pabrik Semen Gresik (B). Dalam radius 5 km ke selatan dan ke utara (khususnya) di sepanjang pegunungan Kendeng adalah karst, tanah berkapur. Bagi pabrik semen, area tersebut adalah lahan menggiurkan untuk ditambang hingga 100 tahun sekalipun belum habis. Setelah gagal mencoba menancapkan tapak semennya di Sukolilo (dekat dari makam Sunan Prawoto), lalu geser ke kecamatan Kayen (dekat dari makam Syeikh Jangkung), dan kecamatan Tambakromo (sangat dekat dengan makam Nyai Ageng Ngerang (sesepuh agung kerajaan Pajang dan Mataram (Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kasunanan Surakarta Hadiningrat)).

Di kecamatan Gunem Kabupaten Rembang, Pabrik Semen Gresik menancapkan tapaknya, padahal Presiden Jokowi dan dua lembaga yakni Kantor Staf Presiden dan Kementerian LHK sudah melarang dilakukannya tambang apapun. Anehnya Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, membuat diskresi, melawan titah Presiden Jokowi - memberi ijin Pabrik Semen beroperasi.

JEPARA
KUDUS
Kota Pati
PATI
REMBANG
Omah Emak
Sawah Sedulur
Gunem
Buru
130 km
Kantor Semen Gresik
B
DEMAK
Makam Nyai Ageng Ngerang
Makam Syeikh Jangkung
Tambakromo
radius 5 km
Sukolilo
Kayen
Makam Sunan Prawoto
A
TUBAN
BLORA
GROBOGAN
Makam Ki Ageng Selo
BOJONEGORO

Peta ini
Dibuat oleh anak pegunungan Kendeng
Data dari Badan Informasi Geospasial
dan Environmental Systems Research Institute.